

PELATIHAN MANAJEMEN DAN LEGALITAS USAHA DI GAMPONG JOJO KECAMATAN MUTIARA TIMUR KABUPATEN PIDIE

Herizal^{1*}, Husaini Abdullah²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur, Aceh, Indonesia

* Penulis Korespondensi : herizal@unigha.ac.id

Abstrak

Setiap kegiatan usaha yang dilakukan haruslah memiliki pengetahuan yang memadai. Hal ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian dalam melakukan kegiatan usaha. Selain itu, legalitas sebuah badan usaha juga diperlukan sebagai legal standing dalam menjalankan usaha, bentuk dari legalitas usaha antara lain nama usaha, ijin operasional dan kepengurusannya. Pelatihan manajemen dan legalitas bisnis merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku komersial, baik perusahaan kecil maupun besar. Peningkatan produktivitas usaha akan berdampak besar pada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena melalui kegiatan usaha tersebut sebagian masyarakat menggantungkan hidup mereka. Salah satu alternatif untuk meningkatkan produktivitas usaha adalah dengan menyelenggarakan pelatihan yang sistematis dalam pengelolaan dan legitimasi usaha sehingga memberikan dampak yang lebih luas kepada masyarakat

Kata kunci: Manajemen dan Legalitas

Abstract

Every commercial activity that is conducted requires sufficient expertise. To prevent losses when executing company activities, this is required. Additionally, a company entity's legal standing is necessary for it to operate legally. The name of the business, operational permits, and management are all aspects of business legitimacy. For commercial players, whether small and large, management training and company legality are crucial. Increasing business productivity will significantly improve people's wellbeing because some individuals rely on these businesses for their livelihoods. Organization of systematic training in business management and legitimacy to have a greater social impact is an alternative to enhancing corporate productivity.

Keywords: Management, Legality

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur. Gampong Jojo terdiri dari 3 Dusun yang meliputi Dusun Paga, Dusun Kumbang dan Dusun Jojo. Masyarakat di Gampong Jojo kecamatan Mutiara Timur mayoritas berprofesi sebagai petani, namun ada pula berprofesi sebagai pelaku perdagangan seperti pelaku industri jasa, penjual pakaian, usaha dagang, jajanan tradisional, dll. Ada usaha yang masih merintis kegiatan usahanya, namun ada juga usaha yang sudah lama berbisnis

namun kegiatan usahanya tidak dapat berkembang dengan baik. Pemerintah pusat memberdayakan pemerintah daerah sampai tingkat desa untuk mengembangkan daerahnya sendiri dengan fokus pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Namun pada kenyataannya banyak desa yang tidak mampu menjalankan usaha desa karena kurangnya manajemen oleh pengelola dan kurangnya potensi desa. (Aribowo, 2023). Di Gampong Jojo juga terdapat Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) sebagaimana yang ada di Gampong lainnya di wilayah Propinsi Aceh. Berdasarkan pra- survey di lapangan menunjukkan bahwa, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gigeu Beusare yang ada di Gampong Jojo saat ini masih berorientasi pada usaha Simpan Pinjam (SPP) khusus untuk kaum perempuan saja (Handayani, 2023). Tingginya kegiatan SPP yang dilakukan oleh perempuan dan badan usaha belum dibarengi dengan pemahaman terhadap faktor-faktor pendukung terlaksananya kegiatan usaha, seperti faktor pengelolaan usaha, sehingga badan usaha hanya fokus pada keuntungan dan tidak memedulikan faktor penunjang usaha (Utomo, 2019).

Para pelaku usaha perlu memahami tata kelola dan legalitas usaha untuk mendukung operasional usaha agar dapat berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu badan usaha di Gampong Jojo harus mendapatkan pengarahan terkait pengelolaan usaha khususnya strategi pemasaran, karena sebagian besar badan usaha belum memahami apa itu strategi pemasaran barang dan jasa sehingga dapat bersaing dengan pelaku usaha sejenis lainnya produktivitas usaha yang rendah bila di dibandingkan dengan usaha yang lebih besar. Selain itu pendampingan kepada sasaran untuk perizinan legalitas usaha guna mengembangkan usaha secara legal, agar dapat lebih berdaya saing (Al, 2023). Pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan fokus pada kegiatan bisnis simpan pinjam Badan Usaha Milik Gampong di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur sebagai target program dengan tujuan agar usaha yang dilakukan lebih baik dan terarah lagi. Pemahaman tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan usaha serta dapat memperbaiki kualitas usaha yang sedang dijalankan

2. BAHAN DAN METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Gampong Jojo yang merupakan pelaku usaha dan anggota kelompok Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie.

Masalah dan solusi untuk Badan Usaha, yaitu:

No	Lembaga PKM	Masalah	Jalan keluar
1	Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gigeu Beusare	Kegiatan usaha masih terbatas pada usaha simpan pinjam	Perlu dilakukan sosialisasi untuk pengembangan kegiatan lainnya yang sesuai
		SDM pengurus masih perlu ditingkatkan	Perlu diberikan sosialisasi untuk peningkatan kapasitas pengurus
		Laporan kegiatan masih belum terstruktur dengan baik	Perlu diberikan sosialisasi tentang manajemen laporan kegiatan yang baik

Program dijalankan dengan dua cara, meliputi :

1. Giat Sosialisasi

Sosialisasi kepada Badan Usaha Milik Gampong adalah bagian dari program pengabdian kepada masyarakat di Gampong Jojo Kec. Mutiara Timur. Sosialisasi tersebut berupa pemamparan materi terkait permasalahan yang dihadapi aspek manajemen. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh Badan Usaha Milik Gampong dalam kegiatan usaha.

2. Diskusi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi Badan Usaha Milik Gampong

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua sesi pelatihan yang terjadi dengan masyarakat dan pelaku usaha di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. Metode pelatihan merupakan gabungan antara pelatihan bidang manajemen usaha dan legalitas usaha. Untuk kegiatan ini pelatihan manajemen usaha diberikan oleh dosen yaitu Bapak Herizal, SE, MM. Untuk pelatihan legalitas usaha diberikan Bapak Husaini Abdullah, SE, M.M.

Kursus manajemen usaha menyediakan materi umum tentang manajemen usaha dan kewirausahaan. Pada pelatihan, tidak hanya dibahas teori, tetapi juga dibahas masalah yang mereka hadapi (Sugiyono, 2023).

Dalam bidang legalitas, usaha pelatihan dibagi menjadi para pelaku usaha yang menghasilkan produk dan jasa serta berdagang atau menjualnya. Mereka dapat berbicara tentang masalah yang mereka hadapi.

Setelah itu, acara pelatihan dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD). FGD ini membahas masalah-masalah yang dihadapi pelaku usaha dan bagaimana mendapatkan pelatihan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Ternyata masalah yang paling umum adalah masalah keuangan (Cahyana, 2023) baik dalam manajemennya yang masih terlibat dalam pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis, kurangnya modal, dan kesulitan berhubungan dengan lembaga keuangan atau perbankan (Pinkan, 2023). Dalam bidang pemasaran, mereka menghadapi masalah seperti sulitnya mendapatkan tempat untuk berjualan, sulitnya memperluas pasar, tidak tahu cara melakukan alat promosi, dan pentingnya pengembangan produk. Selain itu, dalam bidang operasi, mendapatkan pemasok atau supplier yang dekat dengan bisnis mereka juga sulit (Wulan, 2023).

4. KESIMPULAN

- a. Perlu peningkatan manajemen usaha bagi para pelaku usaha di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie
- b. Perlu pembinaan dan pelatihan lebih lanjut kepada pelaku usaha di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie
- c. Perlu adanya pelatihan mengenai legalitas usaha bagi pelaku usaha di Gampong Jojo Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Rektor Universitas Jabal Ghafur Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd
2. Dekan Fakultas Ekonomi Syamsul Akmal, SE, MM
3. Kepala LPPM Universitas Jabal Ghafur Mustakim Sagita, M.Pd
4. Geuchik Gampong Jojo, Bapak Marzuki, SH
5. Masyarakat Gampong Jojo

DAFTAR PUSTAKA

- Al, U. M. B. et. (2023). Branding Produk Dan Pendampingan Legalitas Usaha Umkm Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, 2(1).
- Aribowo, N. C. (2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lancar Jaya Di

- Desa Mejing Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akutansi*, 2(3).
- Cahyana, P. G. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akutansi*, 33(2).
- Handayani, D. (2023). Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Kelompok Perempuan Di Kecamatan Padang Sago. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 2(1).
- Pinkan, J. (2023). Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 3(1).
- Sugiyono, E. (2023). Pendampingan dan pembekalan teknik perekrutan sumber daya manusia dan digital marketing pada UMKM konveksi. *Jurnal Imperium*, 5(1).
- Utomo, P. (2019). PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN (Studi Tentang Program Simpan Pinjam Perempuan di Desa Cagak Agung Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(4).
- Wulan, D. D. N. (2023). Analisis Penerapan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Desa Sari Mulya dan Desa Kuamang Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi). *Jurnal Eksplorasi Akutansi*, 5(1).